

**MUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
DALAM BUKU SISWA BAHASA INDONESIA KELAS X**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh:**

**ANGGI NIASIH**

**A 310 150 162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
DALAM BUKU SISWA BAHASA INDONESIA KELAS X**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ANGGI NIASIH**

**A 310 150 162**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.**

**NIDN. 0622036001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
DALAM BUKU SISWA BAHASA INDONESIA KELAS X**

**OLEH**

**ANGGI NIASIH**

**A 310 150 162**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 21 Mei 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- 1. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.  
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.  
(Anggota II Dewan Penguji)**

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

**Dekan,**



**Prof. Dr. Rahm Joko Prayitno, M.Hum.**

**IDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Mei 2019

Penulis



**ANGGI NIASIH**

**A310150162**

## **MUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DALAM BUKU SISWA BAHASA INDONESIA KELAS X**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan muatan karakter peduli lingkungan dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas X. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dekriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa materi ajar yang memuat karakter peduli lingkungan. Adapun sumber data penelitian ini menggunakan buku siswa bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan muatan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas X sejumlah 25 data. Nilai karakter peduli lingkungan disajikan dalam bentuk materi, teks pengantar materi, dan penugasan. Jenis teks yang memuat karakter peduli lingkungan ditemukan dalam teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, dan teks debat.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, karakter peduli lingkungan, buku siswa bahasa Indonesia kelas X

### **Abstract**

This study aims to explain the character of environmental care in the Indonesian language class X student book. This study uses a qualitative descriptive type of research. The data used in this study is in the form of teaching material that contains the character of environmental care. The source of data in this study uses the Indonesian language book X grade curriculum 2013 published by Ministry of Education and Culture of the Republic Indonesia. Data collection techniques in this study were carried out through document analysis. Data analysis in this study uses content analysis. The result of the study show that the content of character education in environmental care are presented in the form of material, introductory text, and assignments. The type of text that contains the character of environmental care is found in the text of the observation report, exposition text, and debate text.

**Keywords:** character education, character of environmental care, Indonesian language student book class X.

## 1. PENDAHULUAN

Interaksi atau hubungan antara manusia dengan lingkungan dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan jika tidak memperhatikan tanggung jawabnya secara bijak. Kenyataan tersebut semakin mengindikasikan bahwa peran manusia sangat penting dalam menentukan kelestarian lingkungan hidup. Terlebih dalam era globalisasi yang kian berkembang pesat belakangan ini semakin membuat banyak orang berperilaku negatif. Perilaku tersebut tidak dipungkiri juga menyebar ke dalam dunia pendidikan. Hal tersebut salah satunya ditandai dengan adanya kerusakan lingkungan yang terjadi karena banyak siswa mulai acuh dengan lingkungan di sekitarnya.

Perilaku apatis seseorang terhadap keadaan lingkungan erat kaitannya dengan persoalan karakter. Pembangunan karakter merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian pemerintah. Karakter akan terbentuk dan berkembang seiring dengan tindakan atau perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang. Pendidikan karakter perlu diajarkan sejak dini kepada anak-anak agar pada masa yang akan datang terbentuk karakter yang melekat pada anak-anak juga remaja sesuai dengan karakter yang diharapkan oleh bangsa Indonesia.

Karakter pada dasarnya sangat diperlukan dalam diri seseorang. Karakter yang baik memerlukan proses yang berkelanjutan. *Good character is not formed automatically; it is developed over time through a sustained process of teaching, example, learning and practice* (Pala, 2011:23). Pembiasaan untuk berperilaku dan berkarakter baik perlu ditanamkan pada generasi muda selaku penerus bangsa. Salah satu karakter yang perlu ditumbuhkembangkan bagi generasi muda ialah karakter peduli lingkungan.

Rapuhnya karakter peduli dan cinta lingkungan ditunjukkan oleh sikap masyarakat yang sudah tidak peduli lagi dengan keadaan lingkungan di sekitarnya. Fenomena itu tidak terkecuali menjangkit hampir sebagian generasi muda dari kalangan siswa, termasuk siswa sekolah menengah atas. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Vindriyana (2017:30) bahwa kesadaran warga sekolah dalam menjaga lingkungan masih rendah, terutama di kalangan peserta didik. Misanya, masih terdapat siswa yang tidak membuang sampah

pada tempatnya, masih suka mencorat-coret dinding, belum mempunyai kepekaan lingkungan terhadap tanaman-tanaman yang ada di sekolah yang belum terawat dengan baik (Vindriyana, 2017:30).

Penanaman karakter peduli lingkungan dalam arti sikap positif dalam mengelola dan melestarikan lingkungan dapat diupayakan melalui jalur pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suwandi, Ahmad, dan Laili (2016:24) dalam penelitiannya bahwa penanaman sikap peduli dan cinta lingkungan dapat diupayakan melalui jalur pendidikan. Purwanti (2017:16) menyatakan bahwa semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan, serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Secara lebih lanjut Purwanti (2017:16) mengemukakan tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu untuk mendorong kebiasaan mengelola lingkungan, menghindari sifat merusak lingkungan, memupuk kepekaan terhadap lingkungan, menanamkan jiwa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan, serta siswa dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dalam kehidupan dimanapun mereka berada.

Guru dan siswa dalam dunia pendidikan akan senantiasa menjalin interaksi dan komunikasi yang positif. Guru akan membantu siswa dalam membangun dan memperoleh ranah kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Hal itu tentu membutuhkan sarana belajar yang efektif. Suryaman (2006:166) mengemukakan salah satu sarana yang paling penting ialah penyediaan buku teks atau buku pelajaran sebagai rujukan yang baik dan benar bagi siswa. Tingkat kepentingan tersebut dikarenakan buku teks pelajaran termasuk salah satu sarana yang signifikan dalam menunjang proses pembelajaran.

Buku teks memegang peranan cukup penting dalam hal menanamkan sikap peduli dan cinta lingkungan. Buku teks yang memberikan ruang terhadap nilai-nilai peduli dan cinta lingkungan akan membantu siswa dalam upaya membentuk karakter peduli lingkungan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Jung (dalam Suwandi, Ahmad, dan Laili, 2016:24) bahwa melalui buku pelajaran yang berbasis nilai-nilai cinta terhadap alam dan lingkungan sekitar, anak dituntun untuk memiliki kecerdasan

ekologis (*ecological intelligence*), yakni menjadikan anak mampu menempatkan dirinya sebagai kontrol terhadap lingkungannya.

Penelitian yang sama mengenai muatan nilai karakter peduli lingkungan dalam buku teks bahasa Indonesia telah beberapa kali dilakukan.

Suwandi, Ahmad, dan Laili (2016) melakukan penelitian dengan judul *Kecerdasan Ekologis dalam Buku Sekolah Elektronik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP*. Penelitian tersebut menjelaskan muatan kecerdasan ekologis dalam buku ajar sekolah elektronik (BSE) mata pelajaran bahasa Indonesia SMP. Suwandi, Ahmad, dan Laili (2017) kembali meneliti “Ecological Intelligence Values in Indonesian Language Textbooks for Junior High School Students”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kedua buku teks yang dikaji mengandung kecerdasan ekologis yang masing-masing dipaparkan dalam bentuk materi, latihan atau tugas, dan pengayaan atau evaluasi.

Pratama Lysa Hapsari (2013) meneliti “Character Education Values in Reading Section of E-English Textbook for Senior High School Students Grade XI”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa berdasarkan buku yang dianalisis terdapat tujuh belas muatan nilai pendidikan karakter dari delapan belas muatan pendidikan karakter yang dicetuskan oleh pemerintah. Muatan nilai akarakter tersebut kebanyakan ditemukan di latihan membaca.

Mumpuni, Atikah dan Muhsinatun Siasah Masruri (2016) meneliti “Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Kelas II”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa buku teks kurikulum 2013 yang dianalisis memuat setidaknya tujuh karakter. Masing-masing karakter disajikan dengan beberapa cara, yaitu pengungkapan nilai karakter, menggunakan lagu, cerita, dan drama.

Ariyani, Yasinta Dwi dan Muhammad Nur Wangid (2016) meneliti “Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa masing-masing bahan ajar memuat nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab. Bahan ajar tersebut layak digunakan dan dapat dikembangkan guru secara mandiri.



Penelitian ini mempunyai hubungan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan buku teks, pendidikan karakter, dan karakter peduli lingkungan sebagai objek kajiannya. Adapun perbedaannya secara lebih spesifik yaitu dalam penelitian ini menggunakan buku siswa bahasa Indonesia kelas X, sedangkan beberapa penelitian sebelumnya bersumber dari BSE, buku teks bahasa Inggris, dan bahan ajar.

Masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini yaitu apa sajakah muatan nilai karakter peduli lingkungan yang terdapat dalam buku siswa bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan muatan nilai karakter peduli lingkungan yang terdapat dalam buku siswa bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **2. METODE**

Jenis dan desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan kata, frasa, maupun kalimat yang memuat karakter peduli lingkungan dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemendikbud. Data dalam penelitian ini berupa materi ajar bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 yang memuat karakter peduli lingkungan, bersifat kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu buku siswa kelas X kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini berupa buku teks siswa kelas X kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Dalam analisis isi, peneliti harus dapat merumuskan terlebih dahulu apa yang akan diteliti. Tindakan yang dilakukan pun harus didasarkan pada tujuan tersebut. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Dalam penelitian ini yaitu karakter peduli lingkungan. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data.

Trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2007:125).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Muatan nilai karakter peduli lingkungan tersebut dipaparkan dalam pengantar materi, teks, maupun penugasan yang ada di dalam buku. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Gunawan, 2012:34; Kurniawan, 2017:42; Listyarti, 2012:7; Mustari, 2014:145; Sufanti, Main, dkk., 2017:85; Suyadi, 2013:9). Jenis teks yang memuat karakter peduli lingkungan ditemukan dalam teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, dan teks debat.

#### **Muatan Nilai Karakter Peduli Lingkungan dalam Pengantar Materi**

##### **Data 7**

*“Pernahkah kamu mendengarkan seseorang sedang mengungkapkan pandangan atau pendapatnya tentang sesuatu? Misalnya, kamu mendengarkan penjelasan dari seseorang tentang perlunya menjaga kebersihan lingkungan. Untuk meyakinkan pendengar atau pembaca tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan hidup, pembicara atau penulis perlu menggunakan argumen.” (Hlm. 51)*

Data 7 tersebut merupakan teks pengantar yang terdapat dalam buku siswa dengan memuat sikap peduli lingkungan. Pengantar tersebut dikatakan memuat karakter peduli lingkungan dikarenakan menggunakan apersepsi yang menanyakan kepada siswa tentang lingkungan. Berdasarkan penelitian Astuti dan Wuryandani (2017:228) bahwa kategori buku teks yang baik bukan hanya berisi materi pelajaran yang hanya mengembangkan kecerdasan intelektual peserta didik saja, melainkan juga berisi hal-hal yang mendukung perkembangan fisik, mental, dan karakter siswa.

## **Muatan Nilai Karakter Peduli Lingkungan dalam Penugasan**

### **Data 22**

*“Temukan permasalahan kerusakan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitarmu. Buatlah rekomendasi untuk memecahkan permasalahan tersebut!”*

(Hlm. 62)

Data 22 dikategorikan sebagai bentuk adanya muatan karakter peduli lingkungan dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemendikbud. Hal itu dikarenakan data tersebut memuat penugasan yang meminta peserta didik untuk peduli lingkungan. Mustari (2014:147) mengemukakan ada dua argumen mengapa manusia harus peduli lingkungan: *pertama*, sebab kita memerlukan lingkungan tersebut; *kedua*, sebab alam itu sendiri berhak untuk berkesinambungan.

## **Muatan Karakter Peduli Lingkungan dalam Teks Laporan Hasil Observasi**

### **Data 1**

*“Sungai pada umumnya digunakan sebagai tempat kegiatan yang membantu manusia. Namun, di desa Jantur, Kecamatan Bumiaji, sungai disalahgunakan menjadi tempat pembuangan akhir sampah, sehingga sungai yang dulunya dialiri air sekarang menjadi kering dan penuh dengan timbunan sampah.”* (Hlm. 31)

Data 1 tersebut digolongkan ke dalam muatan nilai karakter peduli lingkungan, sebab data tersebut termasuk salah satu contoh fakta yang menunjukkan masyarakat mulai menyalahgunakan fungsi sungai. Hal itu mengakibatkan sungai menjadi kering dan alirannya tersumbat. Sejalan dengan penelitian Mulasari dan Sulistyawati (2014:122) bahwa sampah yang terus bertambah dan tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan masalah, baik pada pemerintah, sosial masyarakat, kesehatan, dan lingkungan.

### **Data 2**

*“Baik sampah organik maupun anorganik sesungguhnya sangat bermanfaat bagi kehidupan apabila manusia dapat mengolahnya dengan baik.”* (Hlm. 32)

Data 2 di atas dimasukkan ke dalam karakter peduli lingkungan karena data tersebut merupakan salah satu tindakan bijak yang dapat membantu mengurangi adanya permasalahan lingkungan. Fatoni, Rinaldy, dan Ahmad dalam penelitiannya (2017:84) menyatakan bahwa sampah-sampah tersebut dapat dimanfaatkan agar lebih bernilai guna dengan menjadikan sampah-sampah organik menjadi kompos atau dengan melakukan daur ulang sampah-sampah anorganik. Data di atas dapat menjadi sumber untuk menambah kesadaran siswa bahwa tidak semua sampah itu tidak mempunyai nilai guna.

### **Data 3**

*“Taman nasional memiliki beragam manfaat berupa produk jasa lingkungan, seperti udara bersih dan pemandangan alam. Kedua manfaat tersebut berada pada suatu ruang dan waktu yang sama.”* (Hlm. 41)

Penekanan karakter peduli lingkungan dalam data tersebut bahwasanya taman nasional memiliki beragam manfaat berupa produk jasa lingkungan, seperti udara bersih dan pemandangan alam. Hal tersebut mengindikasikan bahwa buatan manusia yakni taman nasional dapat memberikan manfaat yang nyata untuk lingkungan, seperti udara yang bersih dan pemandangan alam. Taman nasional merupakan salah satu upaya pelestarian alam. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2005:272) bahwa secara khusus, berdasarkan pemanfaatannya, ada tiga jenis kawasan pelestarian alam dan salah satunya adalah taman nasional. Taman nasional yang masih dikelola dengan baik adalah bukti bahwa pemerintah dan masyarakat masih turut serta berkontribusi dan berpartisipasi.

### **Data 4**

*“Diperlukan suatu bentuk kebijakan yang mampu mengatur pengalokasian sumber daya dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan tetap memerhatikan daya dukung lingkungan dan aspek sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.”* (Hlm. 41)

Manusia dalam kaitannya dengan lingkungan sekitar memerlukan sebuah kebijakan yang bisa mengontrol sumber daya tersebut. Hal tersebut mempunyai hubungan bahwa masyarakat tidak dapat semena-mena dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Mereka harus memperhatikan lingkungan di sekitarnya. Adanya

kebijakan-kebijakan yang memperhatikan lingkungan menunjukkan salah satu bentuk peduli terhadap lingkungan.

#### **Data 5**

*“Dewasa ini sampah semakin bertambah terutama di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya.” (Hlm. 43)*

Meningkatnya jumlah manusia dan sejumlah hewan penghasil sampah yang diikuti padatnya populasi penduduk di suatu area menjadi awal permulaan masalah sampah. Untuk daerah dengan penduduk padat (pemukiman, perkotaan) yang area terbukanya tinggal sedikit, dirasakan bahwa sampah menjadi masalah tersendiri (Suyono dan Budiman dalam Mulasari dan Sulistyawati, 2014:123). Kasus yang terjadi tersebut dimunculkan dalam buku siswa sebagai bentuk peduli lingkungan dengan mengangkat permasalahan seputar lingkungan.

#### **Data 6**

*“Perlu disadari bahwa pelestarian lingkungan hidup bukanlah tanggung pemerintah saja, tetapi tanggung jawab kita semua.” (Hlm. 43)*

Upaya perlindungan lingkungan hidup merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan, mengingat lingkungan hidup adalah sumber kehidupan (Sutoyo, 2015:56). Setiap manusia mempunyai hubungan timbal balik dengan lingkungan, sebab dalam kehidupannya manusia tidak terlepas dari peran lingkungan. Salah satu indikator seseorang mempunyai sikap peduli lingkungan adalah adanya kesadaran akan lingkungan di sekitarnya. Reaksi seseorang dengan lingkungan sekitarnya menunjukkan bagaimana seseorang itu menyikapi lingkungan yang ada. Tamara (2016: 44) mengemukakan bahwa sikap peduli lingkungan diartikan sebagai reaksi peduli seseorang terhadap lingkungannya, dengan tidak merusak lingkungan alam.

### **Muatan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Teks Eksposisi**

#### **Data 8**

*“Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama tersebut adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global,*

*kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi, dan kemiskinan.” (Hlm. 56, 63, 65, 68)*

Data 8 tersebut merupakan data yang memuat karakter peduli lingkungan. Hal tersebut ditekankan dengan adanya penggunaan fenomena yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan saat ini. Azmi dan Elfyetti (2017:125) menyatakan bahwa sekarang ini kualitas lingkungan hidup semakin menurun karena tindakan eksploitatif terhadap alam yang berlebihan tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan dan fungsi ekologi. Dengan dicantumkan permasalahan lingkungan dalam buku siswa merupakan salah satu bentuk adanya muatan karakter peduli lingkungan.

#### **Data 9**

*“Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat ini ternyata jauh dari harapan. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Sebagai contoh, setiap tahun di negara kita diperkirakan terjadi penebangan hutan seluas 3.180.243 ha (atau seluas 50 kali luas kota Jakarta). Hal ini juga diikuti oleh punahnya flora dan fauna langka. Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan kehancuran alam yang terjadi saat ini yang diikuti bencana bagi manusia.” (Hlm. 57)*

Permasalahan lingkungan sebagai bentuk adanya muatan nilai karakter peduli lingkungan dalam buku siswa juga dipaparkan dalam data 9 di atas. Kasus dalam penggalan data di atas juga didukung dari penelitian Arif (2016:35) bahwa Indonesia tercatat sebagai negara yang hutannya paling cepat mengalami kerusakan (deforestasi). Dengan adanya penggunaan kasus mengenai permasalahan lingkungan dalam buku siswa dikategorikan sebagai salah satu bentuk adanya karakter peduli lingkungan dalam buku siswa.

### **Muatan Nilai Karakter dalam Teks Debat**

#### **Data 25**

*“Memang benar pendapat yang menyatakan bahwa bencana alam terjadi karena ulah manusia. Namun, perlu diingat bahwa umur bumi yang makin tua juga menyebabkan terjadinya bencana alam yang bertubi-tubi.*

*Perusakan iklim global ditambah ulah manusia yang merusak alam semakin memperparah bencana alam yang terjadi akhir-akhir ini.” (Hlm. 185)*

Data 25 dikategorikan sebagai bentuk muatan karakter peduli lingkungan sebab memaparkan fakta tentang kondisi lingkungan dan ulah manusia terhadap lingkungan. Hal itu seharusnya dapat menyadarkan peserta didik terkait sikap peduli lingkungan.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan paparan data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku siswa bahasa Indonesia SMA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI memuat 25 muatan nilai karakter peduli lingkungan. Masing-masing muatan nilai karakter peduli lingkungan tersebut dipaparkan dalam pengantar materi, teks, maupun penugasan yang ada di dalam buku. Jenis teks yang memuat karakter peduli lingkungan ditemukan dalam teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, dan teks debat. Dengan demikian, berdasarkan keseluruhan bab yang berjumlah 8 bab, hanya 3 bab yang mengandung muatan karakter peduli lingkungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, Ahmad. 2018. “Bencana dari Darat dan Lautan”. *KOMPAS*, Oktober 2, pp. 2.
- Ariyani, Yasinta Dwi dan Muhammad Nur Wangid. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun 6. Nomor 1:116-129.
- Astuti, Harini Puji dan Wuri Wuryandani. 2017. “Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. VII (2):226-239.
- Azmi, Fadila dan Elfyetti. 2017. “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa melalui Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan”. *Jurnal Geografi*. 9 (2):125-132.
- Fatoni, Nur, Rinaldy Imanuddin, dan Ahmad Ridho Darmawan. 2017. “Pendayagunaan Sampah menjadi Produk Kerajinan”. *Dimas*. 17 (1):83-96.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- Hapsari, Pratama Lysa. 2013. "Character Education Values in Reading Section of English Textbook for Senior High School Students Grade XI. *ELT Forum*. 2 (1):1-6.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Esensi.
- Mulasari, Surahma Asti dan Sulistyawati. 2014. "Keberadaan TPS Legal dan TPS Ilegal di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9 (2):122-130.
- Mumpuni, Atikah dan Muhsinatun Siasah Masruri. 2016. "Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Kelas II". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun VI. Nomo1: 17-28.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Vindriyana, Ranita. 2017. "Upaya Sekolah dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa melalui Ekstrakurikuler KPLH di SMA N 2 Temanggung". *Hanata Widya*. 6 (8):28-38.
- Pala, Aynur. 2011. "The Need for Character Education". *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*. 3 (2): 23-32.
- Purwanti, Dwi. 2017. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya". *Dwijacendekia*. 1 (2):14-20.
- Purwanto, Semiarto Aji. 2005. "Taman Nasional, Hak-hak Masyarakat Setempat dan Pembangunan Regional". *Antropologi Indonesia*. 29 (3):269-288.
- Sufanti, Main, dkk. 2017. *Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, Maman. 2006. "Dimensi-dimensi Kontekstual dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia". *Diksi*. 13 (2):165-178.



- Sutoyo. 2015. "Revolusi Paradigma Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Tahun 28. Nomor 1:56-66.
- Suwandi, Sarwiji, Ahmad Yunus, dan Laili Etika Rahmawati. 2016. "Kecerdasan Ekologis dalam Buku Sekolah Elektronik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP". *Litera*. 15 (1):23-37.
- Suwandi, Sarwiji, Ahmad Yunus, dan Laili Etika Rahmawati. 2017. "Ecological Intelligence Values in Indonesian Language Textbox for Junior High School Students". *Pertanika*. 25 (S):237-248.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tamara, Riana Monalisa. 2016. "Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur". *Jurnal Pendidikan Geografi*. 16 (1):44-55.